

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian ini, diperoleh kesimpulan yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan penerimaan diri pada remaja pengguna *Instagram* sehingga hipotesis diterima. Hasil korelasi nilai (r_{xy}) sebesar 0,937 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$), hasil menunjukkan bahwa remaja pengguna *Instagram* dengan efikasi diri tinggi mampu memberikan dampak positif, seperti memiliki penerimaan diri yang tinggi. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki remaja maka tingkat penerimaan diri yang dialami semakin tinggi, sebaliknya semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki remaja maka tingkat penerimaan diri tinggi.

Adapun hasil kategorisasi data penerimaan diri diperoleh tingkat penerimaan diri yang sedang sebesar 31,7% (19 orang), lalu dalam kategori tinggi diperoleh sebesar 68,3% (41 orang). Kemudian hasil kategorisasi data efikasi diri pada remaja pengguna *Instagram* menunjukkan bahwa remaja dengan kategori sedang sebesar 65% (39 orang), dan pada kategori tinggi diperoleh sebesar 35% (21 orang). Efikasi diri memiliki kontribusi sebesar 87,9% terhadap variabel penerimaan diri dan sisanya

sebesar 12,1 % berhubungan dengan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti konsep diri, dan wawasan sosial.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi remaja pengguna *Instagram* hendaknya menyadari, meningkatkan atau mempertahankan efikasi diri yang dimiliki. Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki dapat membantu remaja mengelola pikiran, emosi, dan ekspektasi terhadap orang lain. Dengan begitu remaja bisa menghargai diri sendiri, tidak merasa malu dengan kekurangan diri, dan menyadari setiap manusia tidak sempurna. Saat mengunggah sesuatu di *Instagram* remaja tidak perlu melakukan edit foto secara berlebihan dan mengunggah setiap hal maupun aktivitas yang sifatnya pribadi demi membuat para pengikut merasa terkesan. Seringnya, setiap hal yang diunggah cenderung *faking good* dan hal ini dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman saat menemukan *comment* yang tidak sesuai dengan harapan individu. Diharapkan dengan adanya penelitian ini remaja pengguna *Instagram* dapat meningkatkan efikasi diri dalam dirinya agar bisa lebih sadar dan bijaksana dalam menggunakan media sosial *Instagram*, sehingga dapat meningkatkan penerimaan dirinya juga. Dengan adanya efikasi diri yang tinggi, maka membuat remaja pengguna *Instagram* memiliki penerimaan diri yang tinggi pula.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar melakukan penelitian yang serupa. Pada penelitian ini juga didapatkan kelemahan, berupa sebaran aitem pada setiap aspek yang kurang seimbang sehingga bagi peneliti berikutnya diharapkan bisa melakukan modifikasi pada alat ukur ini agar menjadi alat ukur yang lebih baik lagi dan dapat digunakan pada penelitian yang serupa. Pemilihan indeks daya beda pada penelitian ini juga dianggap terlalu rendah sehingga dianggap kurang memuaskan. Fonomena awal yang dijumpai juga terkesan memaksakan keterkaitan penerimaan diri dengan efikasi diri. Pada pengambilan data khusus atau wawancara kurang detail menggali informasi terkait permasalahan subjek sehingga hasil kategorisasi yang diperoleh dalam penelitian tidak ada yang rendah artinya tidak adanya permasalahan pada penerimaan diri remaja pengguna *Instagram*.